

***LITERATURE REVIEW: PERANAN ORANG TUA
PADA PROSES BELAJAR SISWA SMP***

NASKAH PUBLIKASI



**Di susun oleh:
NURUL KHIKMAH JUNIASTUTI
1610201143**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN-PROGRAM PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

***LITERATURE REVIEW: PERANAN ORANG TUA
PADA PROSES BELAJAR SISWA SMP***

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Menyusun Skripsi Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



Di susun oleh:
NURUL KHIKMAH JUNIASTUTI
1610201143

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN-PROGRAM PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

***LITERATURE REVIEW PERANAN ORANG TUA
PADA PROSES BELAJAR SISWA SMP***

NASKAH PUBLIKASI

**Di susun oleh:
NURUL KHIKMAH JUNIASTUTI
1610201143**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan

Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : VITA PURNAMASARI, S.Kp., NS., M.Kep.
09 November 2020 15:42:49



LITERATURE REVIEW PERANAN ORANG TUA PADA PROSES BELAJAR SISWA SMP¹

Nurul Khikmah Juniastuti², Vita Purnamasari³

ABSTRAK

Latar Belakang: Prestasi belajar adalah bukti keberhasilan usaha yang dapat dicapai. Ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang terdiri dari faktor psikologis dan faktor fisiologis. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi lingkungan sosial (orang tua, dan keluarga) dan lingkungan nonsosial. Orang tua adalah salah satu faktor eksternal yang mempunyai peran yang sangat penting dan sangat dibutuhkan untuk menjaga keberhasilan seorang siswa.

Tujuan: Mengetahui peran orang tua pada proses belajar siswa SMP

Metode: Penelitian ini menggunakan studi literature, penulisan jurnal melalui *data base* Google Scholar, dengan kata kunci “peran orang tua”, “proses belajar”, dan “siswa SMP” didapat populasi sejumlah 270 jurnal, sampel yang digunakan adalah 5 jurnal dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* yang didapat berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

Hasil: Berdasarkan hasil artikel yang dianalisa didapatkan bahwa orang tua yang memiliki peran yang baik terhadap anaknya, akan mempengaruhi dalam proses belajar anak.

Simpulan dan Saran: Peran orang tua dalam proses belajar siswa SMP sangat dibutuhkan anak sebab orang tua merupakan lingkungan pertama yang mendidik anak dalam keluarga. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan jurnal yang lebih banyak dan jurnal lebih spesifik dengan topik yang akan diteliti, baik jurnal nasional maupun internasional

Kata kunci : Peran orang tua, proses belajar dan siswa SMP.
Kepustakaan : 8 Jurnal, 4 Buku, 9 Skripsi,
Jumlah halaman : x, 45 Halaman, 3 Tabel, 2 Skema, 2 Lampiran

¹ Judul Skripsi

² Mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen Program Studi Keperawatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

THE ROLE OF THE PARENTS ON THE JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS' LEARNING PROCESS A LITERATURE REVIEW¹

Nurul Khikmah Juniastuti², Vita Purnamasari³

ABSTRACT

Background: Learning achievement is proof of the efforts that have been made by a student. The factors that influence learning achievement can be divided into internal and external factors. The internal factors are the factors that come from the students themselves. They are psychological and physiological factors. The external factors come from outside, such as the social environment (parents and family) and the non-social environment. Parents are one of the external factors that play an important role in maintaining the students' learning achievement.

Objective: The research objective was to determine parents' role in junior high school students' learning process.

Methods: The research was a literature study. The data were obtained from journals that can be found in the Google Scholar database. The keywords were "the role of parents, learning process, and junior high school students. Five journals were chosen from the population of 270 journals. The purposive sampling method based on inclusion and exclusion criteria were applied.

Results: The results of the five journals' analysis showed that the parents' role affected the children's learning process.

Conclusions and Suggestions: The parents' role is important for the junior high school students' learning process because parents are their first teachers, and home is their first learning environment. It is expected from further researchers to increase the journals' number as the references, choose specific journals with the topic to be studied, and use national and international journals.

Keywords : Parents' role, learning process and Junior High School Students.

References : 8 Journals, 4 Books, 9 Theses.

Number of Pages : x, 45 Pages, 3 Tables, 2 Schemas, 2 Appendices

¹Title

² Student of Nursing Program Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Lecturer of Nursing Program Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia masih jauh tertinggal dibandingkan dengan negara-negara lain. Hal ini ditunjukkan dari peringkat indeks pengembangan manusia (*Human Development Index*) pada tahun 2009, Indonesia berada pada peringkat 111, sedangkan pada tahun 2010 naik menjadi peringkat 108. Meskipun mengalami kenaikan, namun Indonesia masih jauh tertinggal dibandingkan dengan Malaysia yang menduduki peringkat 57. Pendidikan merupakan pengalaman proses belajar yang hayati sepanjang hidupnya, baik jalur pendidikan sekolah maupun di luar sekolah (Sholihah, 2014).

Fenomena anak SMP yang terjadi di Indonesia yaitu angka putus sekolah memiliki angka yang cukup tinggi 0,27 % dari jumlah anak SMP di Indonesia. Siswa SMP mayoritas berada pada tahap perkembangan remaja awal antara umur 12-15 tahun dan berada pada masa peralihan yang awalnya sebagian kehidupannya diberikan orang tua dan sebagian dari hasil usahanya sendiri (Rita, 2018). Tahap remaja awal ini memiliki kecenderungan untuk memisahkan diri dari orang tua dalam hubungan emosional. Hal ini mengakibatkan remaja mudah untuk mengikuti arus perkembangan zaman dan mudah terbawa ke hal-hal yang negatif apabila tidak memiliki prinsip diri yang jelas terutama dalam hal pendidikan (Pratiwi, 2018).

Pendidikan harus mempersiapkan siswa supaya dapat hidup berdampingan secara damai dengan orang lain disekelilingnya.

Pendidikan memiliki tugas untuk membentuk perilaku serta watak pada anak supaya dapat menyesuaikan diri pada lingkungan hidupnya kelak, sekolah sangat berperan penting. Salah satu indikator keberhasilan suatu pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai suatu program yang ditetapkan dalam sebuah program, prestasi belajar merupakan pengukuran dan penelitian hasil belajar yang sudah dilakukan oleh siswa setelah siswa melakukan kegiatan proses pembelajaran yang dibuktikan dengan sebuah tes dan hasil pembelajaran dinyatakan dalam bentuk simbol baik dalam bentuk angka, huruf maupun kalimat yang menyatakan hasil yang sudah dicapai (Wulandari, 2017).

Syah (2003), menyatakan ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang terdiri dari faktor psikologis (inteligensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi), dan faktor fisiologis (sakit atau cacat tubuh). Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi lingkungan sosial (orang tua, dan keluarga) dan lingkungan nonsosial (lingkungan tempat tinggal, lingkungan sekolah, dan tata letak gedung sekolah) (Maknunah, 2015).

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu orang tua. Orang tua mempunyai peran yang sangat penting dan sangat dibutuhkan untuk menjaga keberhasilan seorang siswa. Keberadaan orang tua merupakan

bagian yang terpenting dalam proses pendidikan dengan tujuan untuk membekali anak dalam mencegah segala masalah-masalah kehidupan yang dihadapinya, baik dalam pribadi maupun sekolah, supaya terbentuk pribadi yang berakhlak mulia sesuai yang dicita-citakanya, yaitu menjadi anak yang berbakti kepada orang tua, dan berguna bagi agama, bangsa, negara. Tanpa peran dari orang tua anak cenderung tidak bisa mengembangkan kreatifitas mereka (Angga, 2016).

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif dengan pendekatan literature review dengan metode pencarian menggunakan electronic data base. Metode Pencarian jurnal melalui Google Scholar. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian jurnal yaitu peran orang tua, proses belajar, dan siswa SMP yang berjumlah 270 jurnal tetapi penulis hanya mengambil 5 jurnal sesuai dengan kriteria inklusi yaitu jurnal peran orang tua pada proses belajar siswa SMP yang dapat diakses full text. Tahun jurnal yang digunakan dibatasi 2015-2020.

PEMBAHASAN

Peran Orang Tua Dalam Proses Belajar Siswa SMP

Berdasarkan hasil artikel yang dikumpulkan dan dianalisis oleh penulis didapatkan bahwa peran orang tua pada proses belajar siswa SMP dapat diuraikan sebagai berikut. Peran orang tua yang diterapkan untuk anak tidak hanya sekedar berorientasi kepada anak saja, akan tetapi pada upaya orang tua dalam meningkatkan keterampilan dan

pengetahuan sebagai pendidik anak dikeluarga. Peran orang tua sangat penting terhadap motivasi belajar anak. Sehingga dengan adanya pemahaman dan kesadaran orang tua terhadap perannya dan kesadaran anak terhadap motivasi untuk belajar dapat membantu mengurangi masalah-masalah dalam proses belajar. Hasil yang diperoleh bahwa orang tua yang memiliki peran tinggi dalam memotivasi belajar anak, maka anak memiliki motivasi yang tinggi, orang tua yang memiliki peran sedang dalam memotivasi belajar anak, maka anak memiliki motivasi yang sedang, dan peran orang tua rendah dalam memotivasi belajar anak, maka anak memiliki motivasi belajar yang rendah (Seminar, Pendidikan, Pascasarjana, & Pgri, 2020).

Hal ini sejalan dengan penelitian milik Nur 'Aisyatinnaba', dan Anwar Sutoyo (2016) peran orang tua yang memiliki peran tinggi dalam memotivasi belajar siswa adalah dengan memantau waktu dan cara belajar siswa, ikut terlibat ketika siswa belajar dan mengetahui cara belajar siswa, memberikan dorongan dan pengarahan kepada siswa, memantu perkembangan akademik, sikap dan perilaku siswa, dengan menjalin kerjasama kepada pihak sekolah atau guru . Sedangkan peran orang tua yang memiliki peran sedang dalam memotivasi belajar siswa adalah orang tua yang masih bisa melaksanakan peranya, yang dilakukan misalnya menasehati, memberikan semangat dan menyuruh belajar. Namun dalam hal lain terkait mengontrol waktu dan cara belajar siswa, ikut terlibat

ketika siswa belajar dan mengetahui cara belajar siswa, memantau perkembangan akademik, sikap dan perilaku siswa disekolah belum dilakukan oleh orang tua. Sedangkan peran orang tua yang memiliki peran rendah dalam memotivasi belajar adalah orang tua cenderung kurang mengontrol waktu dan cara belajar siswa, orang tua tidak mengontrol perkembangan akademik siswa, orang tua tidak memantau perkembangan sikap, moral dan perilaku siswa, orang tua tidak menjalin kerja sama dengan pihak sekolah. Orang tua lebih mengutamakan kesuksesan dilihat dari materi dan lebih menekankan pada pekerjaan. Orang tua merasa lebih bangga ketika anaknya sudah bekerja dibanding ketika anaknya masih bersekolah ('Aisyatinnaba' & Sutoyo, 2016).

Hasil penelitian jurnal milik Lulu Nazim Al Idrus (2019) orang tua memiliki hubungan erat yang dapat menentukan keberhasilan anak disamping motivasi belajar yang dimiliki setiap anak. Sebab orang tua sebagai dasar pendidikan utama untuk anak dalam keluarga yang selanjutnya akan menjadi dasar kepribadian anak hingga anak tumbuh dewasa. Apabila anak sejak dini sudah dilatih kedisiplinan, ketekunan dalam belajar maka akan berpengaruh bagi anak di masa-masa yang akan datang demikian pula dengan bimbingan, asuhan orang tua, akan ikut membentuk motivasi belajar bagi anak (Astuti, 2010)

Orang tua memegang peranan penting dan sangat

berpengaruh dalam pendidikan anak-anaknya. Orang tua bertanggung jawab penuh atas pendidikan anaknya. Berbagai upaya yang telah dilakukan oleh orang tua akan berdampak positif terhadap aktivitas belajar anak ketika dirumah. Adapun bentuk peran orang tua yang sangat dibutuhkan dalam pendidikan anak dirumah yaitu pemenuhan kebutuhan belajar, perhatian orang tua, pendampingan belajar, pengawasan dan membimbing anak (Idrus, 2019).

Hal ini sejalan dengan penelitian Aulia Fazrin, Budi Winata Hsb, dan Mila Nirmala Sari Hsb (2019) orang tua selalu memberikan arahan, motivasi, dorongan, dan sesuatu kepada anak yang berprestasi disekolah agar anak semakin rajin dalam belajar dan mendapatkan prestasi yang tinggi disekolah, pemberian motivasi tidak harus dengan hadiah melainkan pemberian semangat belajar secara lisan dengan perkataan yang menjelaskan pentingnya belajar untuk menunjang keberhasilannya, dengan semangat yang diberikan orang tua secara lisan anak dapat merasa terdorong untuk rajin belajar dan mendapatkan prestasi disekolah. Dalam proses belajar orang tua harus mendampingi anak, dan handphone diambil ketika anak sedang belajar dan mengerjakan tugas karena fokus anak akan terbagi dalam mengerjakan tugas dan orang tua harus mendampinginya agar orang tua dapat membantu ketika anak merasa kesulitan. Orang tua harus membagi waktu dalam segala hal

tidak hanya dalam belajar akan tetapi semua hal yang dilakukan oleh anak misalnya bermain, belajar, istirahat dan beribadah kalau tidak seperti itu anak akan lebih banyak bermain dan lupa dalam belajarnya (Fazrin, Winata, & Sari, 2019).

Menurut Siti Khusnul Khotimah, Abd. Jali, dan Moh. Muslim (2020) menjelaskan bahwa ada beberapa peran orang tua yaitu mendidik, membimbing atau mengarahkan anak kearah yang lebih baik, mendoakan kesuksesan belajar anak, memberikan perhatian dan kasih sayang, dan memberikan pendidikan, baik pendidikan formal, informal ataupun nonformal. Faktor penghambat orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar diantaranya yang pertama game atau handphone, ketika anak sudah mengenal game ia akan lupa terhadap waktu. Ketika anak masih duduk di bangku SD anak rajin dalam belajar, dan setelah anak duduk di bangku SMP anak mengenal game dan mulai ada perubahan sembilan puluh derajat menjadi tidak rajin dan malas belajar. Kedua dari dalam diri anaknya sendiri, dimana orang tua sudah mengingatkan berkali-kali agar belajar. Namun anak tidak mau mendengarkan karena masih malas belajar, orang tua sudah membimbing, dan mengarahkan tetapi berbeda dengan keinginan anak. Ketiga kesibukan orang tua, orang tua memiliki kesibukan baik mengurus anak kecil maupun pekerjaan rumah. Sehingga orang tua tidak memperhatikan belajar

anaknya. Keempat lingkungan, apabila anak salah dalam memilih teman akan mempengaruhi perilaku anak, awalnya memiliki perilaku yang baik ketika salah memilih teman maka perilakunya juga akan ikut menjadi buruk. Hal tersebut yang dapat mempengaruhi proses belajar dan penghambat prestasi belajar siswa (Fella Zulfa Zaein, Mohammad Afifulloh, 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan 5 literatur yang digunakan peneliti dalam menyusun penelitian *literatur review* dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam proses belajar siswa SMP sangat dibutuhkan anak sebab orang tua merupakan lingkungan pertama yang mendidik anak dalam keluarga. Bentuk peran orang tua yang baik untuk diterapkan kepada anak yaitu berupa memantau waktu dan cara belajar siswa, ikut terlibat ketika siswa belajar dan mengetahui cara belajar siswa, memberikan dorongan dan penghargaan kepada siswa, memantu perkembangan akademik, sikap dan perilaku siswa, dengan menjalin kerjasama kepada pihak sekolah atau guru, memberikan arahan, motivasi, mendidik, mendoakan kesuksesan belajar anak, memberikan perhatian dan kasih sayang dan sebagainya. Peran orang tua yang diterapkan kepada anak tidak hanya berorientasi kepada anak akan tetapi pada upaya orang tua untuk meningkatkan ketrampilan dan pengetahuannya sebagai pendidik anak dikeluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Aisyatinnaba', N., & Sutoyo, A. (2016). Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa. *Journal of Guidance and Counseling*, 4, 53-57.
- Angga, R. (2016). Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo 1 Wukirsari Imogiri. 1-121.
- Arikunto, S. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hanum, A. L. (2019). Hubungan Peran Orang Tua Dengan Kejadian Pernikahan Dini Di Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo.
- Hendriyanto, M. N. (2016). Peran Bimbingan Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan Di SMK 45 Wonosari. 1-109.
- Idrus, L. N. Al. (2019). Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMPN 7 Sampit. *Paedagogie*, VII, No 1.(1).
- Koesoema, D. A. (2007). *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Penerbit PT Grasindo.
- Maknunah, J. (2015). Hubungan Antara Dukungan Orangtua Dengan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII MTs AL Hidayah Karangploso. 1-7.
- Musdalifah, A., Mufdlillah, & Utami, I. (2018). Hubungan Peran Orang Tua Dengan Sikap Seks Pranikah Pada Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1Banguntapan.
- Nikmah, A. (2018). Hubungan Peran Orang Tua Dengan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Dalam Upaya Pencegahan Kehamilan Tidak Di Inginkan (KTD) Di SMA N 2 Banguntapan Yogyakarta.
- Nasional, D. P. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pratiwi, R. D. (2018). *Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii Sltip Negeri 6 Yogyakarta*. 2(1), 30–45.
- Ratnasari, L. U. (2014). Hubungan Motivasi Dan Dukungan Keluarga Dengan Pestasi Belajar Mahasiswa Tingkat II Prodi DIII Kebidanan Stikes' Aisyiyah Yogyakarta . 1-10.
- Sholihah, K. (2014). Hubungan Pemilihan Jalur Penelusuran Minat Dan Kemampuan (PMDK) Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa DIV Reguler Bidan Pendidik Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta .
- Seminar, P., Pendidikan, N., Pascasarjana, P., & Pgri, U. (2020). *Prosiding seminar nasional pendidikan program pascasarjana universitas pgri palembang 10 januari 2020*. (November), 815–827.

Thahir, A., & Hidriyanti, B. (2014). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Utrujiyah Kota Semarang. *Jurnal Bimbingan dan konseling*, 64-76.

Terhadap, T. M., & Nurhidayat, S. (2015). *Tanggapan Masyarakat Terhadap (Siyang Nurhidayat)* 55.

Fella Zulfa Zaenin, Mohammad Afifulloh, D. W. E. (2020). VICRATINA : Jurnal Pendidikan Islam Volume 5 Nomor 1 Tahun 2020 P-ISSN: 2087-0678X. *Pendidikan Islam*, 5(1), 1-5.

Fazrin, A., Winata, B. H., & Sari, M. N. (2019). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Di SMP Negeri 1. *JOMAS*, 1-5.

Wahab, R. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Wulandari, R. (2017). Hubungan Perilaku Bullying Dengan Prestasi Belajar Pada Remaja Di SMP Muhammadiyah 2 Gamping Sleman Yogyakarta.